

**i PEMBELAJARAN KITAB *UYUN AL-MASAIL LINNISA'* TERKAIT
MATERI ISTIHAḌOH BAGI SANTRIWATI DI PONDOK PESANTREN
SIROJUTTHOLIBIN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

SHOFIA TUROHMA

2120268

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN**

2024

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shofia Turohma

NIM : 2120268

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PEMBELAJARAN KITAB UYUN AL-MASAIL LINNISA’ TERKAIT MATERI ISTIHAḌOH BAGI SANTRIWATI DI PONDOK PESANTREN SIROJUTTHOLIBIN PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya tulis penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademi dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 14 Maret 2024
Yang menyatakan



Shofia Turohma
NIM. 2120268

Dr.Hj. Nur Khasanah, M. Ag
Desa Karangjati RT 05 Rw 02, Kec. Wiradesa
Kabupaten Pekalongan, 51152

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Shofia Turohma

Kepada
Yth. Dekan FTIK
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi PAI
di Pekalongan

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Setelah dilakukan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : SHOFIA TUROHMA
NIM : 2120268
Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
**Judul : PEMBELAJARAN KITAB UYUN AL-MASAIL LINNISA'
TERKAIT MATERI ISTIHAÐOH BAGI SANTRIWATI DI
PONDOK PESANTREN SIROJUTTHOLIBIN
PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 14 Maret 2024
Pembimbing,



Dr.Hj. Nur Khasanah, M. Ag
NIP: 19700926 201101 2 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **SHOFIA TUROHMA**
NIM : **2120268**
Judul Skripsi : **PEMBELAJARAN KITAB UYUN AL-MASAIL
LINNISA' TERKAIT MATERI ISTIHAḌOH BAGI
SANTRIWATI DI PONDOK PESANTREN
SIROJUTTHOLIBIN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Kamis, 21 Maret 2024 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Alyan Fatwa, M.Pd
NIP. 19870928 201903 1 003

Penguji II

Dewi Anggraeni, M.A
NIP. 19890806 202012 2 008

Pekalongan, 27 Maret 2024

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001



PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi huru-huruf Arab latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 dan Nomor: 0543b/U/1987. Berikut ini daftar huruf Arab yang telah dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab di dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Di dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin.

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasi sebagai berikut:

Table 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3; Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...ِ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
وَ...ُ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut ini:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ...ِ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas

...ى	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
...و	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnahal-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:....

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْئٌ syai'un

- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا / Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ / Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ / Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ عَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang senantiasa terlimpah kepada hamba-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW semoga kita semua termasuk umat-Nya yang mendapatkan syafa'at-Nya kelak di hari kiamat.

Terima kasihku, ku persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Sutoyo dan Ibu Cartiwen yang telah membesarkan saya selama ini, yang telah mendukung proses saya sejauh ini, yang selalu memberikan ketulusan do'a dan selalu menjadi penyemangat terbesar dalam hidup saya sampai sekarang ini, terimakasih banyak semoga anakmu ini bisa menjadi orang yang sukses, bermanfaat, selamat dunia dan akhirat kelak.
2. Kakakku Ika Nur Hawa dan Adikku Haniifah Tri Maulidiyah yang terus menerus memberikan semangat dan dukungan hingga tulisan ini terselesaikan.
3. Ibu Dr.Hj. Nur Khasanah, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi. saya ucapkan terimakasih banyak atas segala waktu yang telah diberikan untuk memotivasi, menyertai dan membimbing dengan penuh kesabaran atas skripsi saya.
4. Pengasuh Pondok Pesantren Sirojutholibin Kota Pekalongan Kyai Ghulamin Halim Aqib dan guru pengampu mata pelajaran kitab *Uyun Al-Masail Linnisa'* Ustadzah Mufidatul Laila.
5. Almamater UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan tercinta, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menuntut ilmu serta menambah wawasan.
6. Sahabat-sahabatku Dwi, Zia, Izi, Febri, Pipit, Sulis, Hasya, Farah, Inka, Dewi, Mia, Nisa, dkk terimakasih sudah dengan ikhlas membantu dan menolong saya dengan penuh kesabaran selama proses penyelesaian skripsi ini. Serta dukungan atas do'a yang tiada henti untuk kesehatan dan kesuksesan saya.
7. Kepada kawan-kawanku PAI angkatan 2020 terima kasih atas dukungannya dan motivasi.

MOTO

الْعِلْمُ حَرْبٌ لِلْمُتَعَالَى # كَالسَّيْلِ حَرْبٌ لِلْمَكَانِ الْعَالِي

“Ilmu adalah musuh bagi orang yang menyombongkan diri, seperti air bah musuh dataran tinggi”.¹



¹ Abu An'im, *Ta'limul Muta'alim karya syekh Az-Zarnuji*, (Kediri:Mukjizat,2015), hlm. 44.

ABSTRAK

Turohma, Shofia. 2024. *Pembelajaran Kitab Uyun Al-Masail Linnisa' Terkait Materi Istihādoh Bagi Santriwati Di Pondok Pesantren Sirojuttholibin Pekalongan*. Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Nur Khasanah, Dr.Hj, M.Ag.

Kata Kunci: Pembelajaran, Fikih Istihādoh, Kitab

Pembelajaran kitab *Uyun Al-Masail Linnisa'* ini fokus membahas darah istihādoh. Keluarnya darah istihādoh sangat berhubungan erat dengan kegiatan ibadah sehari-hari. Semakin tidak paham tentang bab istihādoh maka semakin bingung dengan ibadah kita. Maka dari itu kegiatan pembelajaran ini sangat penting bagi wanita.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana pembelajaran kitab *Uyun Al-Masail Linnisa'* terkait materi istihādoh bagi santriwati di pondok pesantren Sirojuttholibin Pekalongan?. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran kitab *Uyun Al-Masail Linnisa'* di pondok pesantren Sirojuttholibin Pekalongan?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pembelajaran kitab *Uyun Al-Masail Linnisa'* terkait materi istihādoh bagi santriwati di pondok pesantren Sirojuttholibin Pekalongan. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran kitab *Uyun Al-Masail Linnisa'* di pondok pesantren Sirojuttholibin Pekalongan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan. Sedangkan sumber datanya adalah sumber data primer dan sekunder. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jenis analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis data kualitatif model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: pembelajaran kitab *Uyun Al-Masail Linnisa'* terdiri dari tiga tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Dalam pembelajaran kitab *Uyun Al-Masail Linnisa'* ustadzah menggunakan beberapa metode seperti ceramah, diskusi, tugas proyek membuat peta konsep, menerapkan cacatan daily haid, dan menerapkan nadhoman haid. Adapun faktor pendukung dalam pembelajaran kitab *Uyun Al-Masail Linnisa'* yaitu ustadz yang berkompeten, semangat santriwati dalam belajar, Proses kegiatan pembelajaran, minat dan bakat santriwati, materi, lingkungan belajar yang nyaman. Adapun faktor penghambat dalam pembelajaran kitab *Uyun Al-Masail Linnisa'* yaitu keterbatasan waktu dan sarana kurang memadai.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, serta shalawat dan salam akan selalu tucurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi seluruh umat islam, sehingga peneliti mendapat kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Pembelajaran Kitab *Uyun Al-Masail Linnisa’* Terkait Materi Istihadh Bagi Santriwati Di Pondok Pesantren Sirojutholibin Pekalongan” dapat selesai. Akan tetapi, peneliti menyadari bahwa pembahasan dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan untuk penyempurnaan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini merupakan syarat terakhir yang dibuat guna meraih gelar sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Oleh karena itu pada kesempatan yang baik ini peneliti sampaikan ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

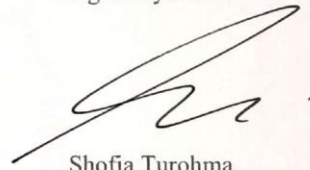
1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustaqim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A, selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam UIN K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Mokh. Imron Rosyadi M.Pd. selaku Dosen Wali studi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis selama masa studi.
5. Ibu Dr. Hj. Nur Khasanah, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi dalam penyusunan skripsi, yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, pengarahan, petunjuk yang berharga kepada peneliti sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan Prodi Pendidikan Agama Islam.
7. Bapak dan Ibu Staff akademik UIN K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan pelayanan dengan baik.

8. Pengasuh dan Ustadzah Pondok Pesantren Sirojutholibin Kota Pekalongan yang telah mengizinkan dan membantu penulisan untuk mengadakan penelitian.
9. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua. Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak dan menjadi ibadah. Aamiin.

Pekalongan, 14 Maret 2024

Yang Menyatakan



Shofia Turohma

NIM. 2120268

DAFTAR ISI

HAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANLITERASI	v
PERSEMBAHAN	xii
MOTTO	xiii
ABSTRAK	xiv
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR BAGAN	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Metode Penelitian.....	6
1. Jenis dan Pendekatan.....	6
2. Tempat dan Waktu Penelitian	7
3. Sumber Data	7
4. Teknik Pengumpulan Data	8
5. Teknik Analisis Data	9
F. Sistematika Penulisan	12
BAB II PEMBAHASAN	15
A. Deskripsi Teori	15
1. Pembelajaran Kitab <i>Uyun Al-Masail Linnisa</i> '.....	15
a) Tahap-Tahap Pembelajaran.....	17
b) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembelajaran.....	22
2. Darah Istihādoh.....	25
B. Penelitian Yang Relevan	30
C. Kerangka Berpikir	33
BAB III Hasil Penelitian	36
A. Profil Pondok Pesantren Sirojuttholibin Pekalongan	36
1. Latar Belakang Berdirinya Pondok Pesantren.....	36
2. Letak Geografis Pondok pesantren Sirojuttholibin	38
3. Visi dan Misi Pondok Pesantren Sirojuttholibin Pekalongan.....	38
4. Arti Logo Pondok Pesantren Sirojuttholibin Pekalongan	39
5. Tokoh-Tokoh Pendiri Pondok Pesantren Sirojuttholibin	39
6. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Sirojuttholibin.....	39

7. Keadaan Kyai, Ustadz-Ustadzah dan Santri Pondok Pesantren Sirojuttolibin	40
8. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Sirojutholibin.....	42
9. Jadwal Kegiatan Harian dan Mingguan	43
B. Pembelajaran Kitab <i>Uyun Al-Masail Linnisa'</i> Terkait Materi Istihādoh Bagi Santriwati Di Pondok Pesantren Sirojuttolibin Pekalongan	45
1. Tahap Perencanaan.....	45
2. Tahap Pelaksanaan	46
3. Tahap Evaluasi	50
C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Pembelajaran Kitab <i>Uyun Al-Masail Linnisa'</i> Terkait Materi Istihādoh Bagi Santriwati Di Pondok Pesantren Sirojuttolibin Pekalongan.....	51
BAB IV ANALISI HASIL PENELITIAN.....	61
A. Analisis Pembelajaran Kitab <i>Uyun Al-Masail Linnisa'</i> Terkait Materi Istihādoh Bagi Santriwati Di Pondok Pesantren Sirojuttolibin Pekalongan	61
B. Analisis Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Pembelajaran Kitab <i>Uyun Al-Masail Linnisa'</i> Terkait Materi Istihādoh Bagi Santriwati Di Pondok Pesantren Sirojuttolibin Pekalongan.....	69
BAB V PENUTUP.....	78
A. Simpulan.....	78
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN	84

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Santri Pondok Pesantren Sirojuttholibin	42
Tabel 3.2 Data Bangunan Pondok Pesantren Sirojuth thalibin	42
Tabel 3.3 Kondisi Sarana Pondok Pesantren Sirojuttholibin	43
Tabel 3.4 Kegiatan Harian	43
Tabel 3.5 Kegiatan Mingguan.....	44
Tabel 3.6 Pelaksanaan Pembelajaran	67



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Logo Pondok Pesantren Sirojutholibin 39



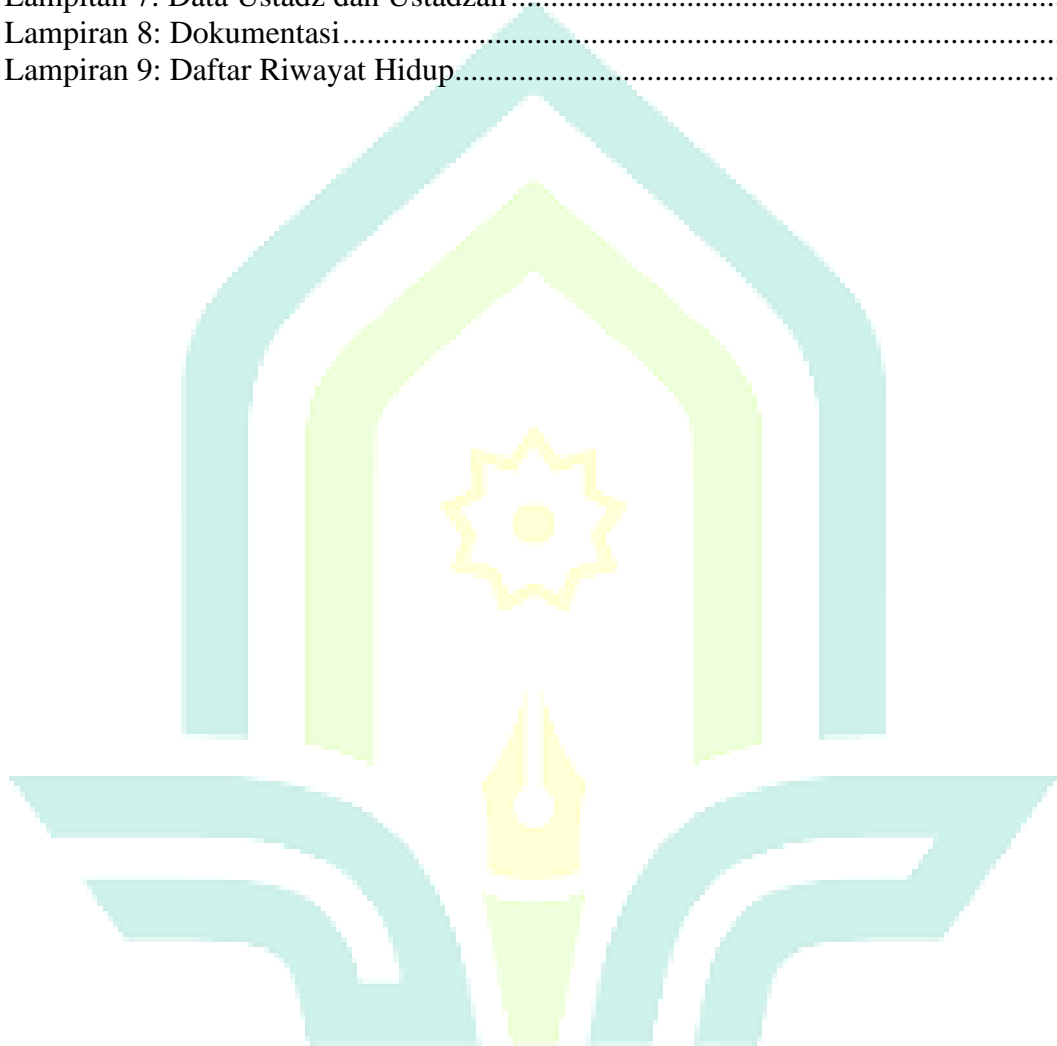
DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Teknis Analisis Data	12
Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	35



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Ijin Penelitian	84
Lampiran 2: Surat Keterangan Penelitian	85
Lampiran 3: Pedoman Wawancara	86
Lampiran 4: Hasil Wawancara.....	89
Lampiran 5: Catatan Lapangan 1	126
Lampiran 6 : Catatan Lapangan 2	128
Lampiran 7: Data Ustadz dan Ustadzah	130
Lampiran 8: Dokumentasi.....	132
Lampiran 9: Daftar Riwayat Hidup.....	139



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berperan penting dalam meningkatkan sumberdaya manusia. Pendidikan diharapkan bisa mencetak siswa untuk bisa mengembangkan perilaku, ketrampilan dan kecerdasan yang intelektual untuk mewujudkan pribadi yang terampil, cerdas dan berakhlak mulia.¹ Membicarakan tentang pendidikan tidak bisa terlepas dari lembaga pendidikan. Di dalam dunia pendidikan Ki Hajar Dewantara mempunyai istilah Tri Pusat Pendidikan, yang terdiri dari pendidikan formal, pendidikan non formal, dan pendidikan informal. Dimana hal tersebut memiliki peranan penting dalam pengembangan manusia untuk memberikan kontribusinya demi mencapai tujuan pendidikan nasional.²

Berkaitan dengan lembaga nonformal pondok pesantren ialah lembaga yang memiliki kontribusi besar, karena lembaga pesantren ialah lembaga pendidikan islam yang berfungsi sebagai lembaga pembinaan agama, ilmu pengetahuan, keterampilan, pengembangan masyarakat serta sebagai pusat kebudayaan. Pondok pesantren juga bisa diartikan sebagai lembaga pendidikan yang mampu menampilkan alternatif dari sistem pembelajaran melalui kegiatan yang bermacam-macam, kajian kitab dalam pondok pesantren adalah salah satunya. Dari kajian kitab yang memiliki peran sebagai tempat pengembangan pengetahuan, untuk menjawab semua problematika dalam ilmu agama sebagai tatangan di zaman sekarang.

Berbagai permasalahan ilmu agama di zaman sekarang sangatlah kompleks, seperti masalah hukum penyimpangan seksual, problematika dalam perkawinan, masa 'iddah wanita hal ini yang berkaitan penting dengan hukum keluarnya darah pada wanita. Apalagi dalam pembahasan

¹Ismantodidipu. *Bunga Rampai Pentingnya Pendidikan*. Gorontalo, Cv.Athra Samudra; 2020. Hlm.1

²Haerullah & Elihami. Dimensi Perkembangan Pendidikan Formal Dan Non Formal. *Jurnal Edukasi Nonformal, Ihsan Gorontalo University. & Muhammadiyah University Of Enrekang* (2020). 199-207 hlm.194

tentang fikih. Semakin berkembangnya zaman, ilmu fikih semakin berkembang dan khususnya dalam permasalahan fikih kewanitaannya itu sangatlah rumit.³ Seperti hukum keluarnya darah pada setiap diri wanita, yang dimana setiap diri manusia pasti mengalami peristiwa yang namanya pubertas baik itu pria maupun wanita. Khususnya bagi wanita saat mengalami pubertas ditandai dengan keluarnya darah dari farji yang biasa disebut dengan darah haid. Untuk memahami hukum darah yang telah keluar dari lubang farji itu tak mudah, ada yang menamakan darah haid, darah istihādoh, darah nifas dan darah wiladah. Peristiwa tersebut bisa terjadi karena memiliki sebab yang berbeda-beda tetapi darahnya keluar sama-sama dari lubang farji.⁴ Untuk bab istihādoh sendiri memiliki banyak pembagiannya ada *mubtadiyah mumayyizah, mubtadiyah ghoiru mumayyizah, mu'tadah ghoiru mumayyihah, mu'tadah ghoiru mumayyizah dzakiroh li adatiha qodron wa waqtan* dan masih banyak lagi.⁵ Melihat begitu banyaknya pembagian darah istihādoh maka bagi wanita harus paham dan bisa mempraktekannya.

Sudah menjadi takdir bagi seorang wanita tidak mungkin perkara haid, istihādoh, wiladah dan nifas itu tidak bisa dihindari bagi seorang wanita itu sendiri. Wanita dalam mengalami istihādoh juga menemui begitu banyak problematikanya. Dari peristiwa istihādoh kita harus bisa menentukan batas antara keluarnya darah haid dan darah istihādoh yang dimana akan mempengaruhi kapan kita suci dan melakukan ibadah selanjutnya. Karena perkara keluarnya darah istihādoh sangatlah erat hubungannya dengan ibadah wanita sehari-hari. Sehingga sangat berpengaruh terhadap kegiatan ibadah, semakin tidak paham tentang bab haid dan istihādoh maka semakin bingung dengan ibadah kita.

Teringat begitu pentingnya ilmu pengetahuan istihādoh bagi wanita yaitu bertujuan untuk menyempurnakan ibadah sebagai bentuk ketaatan

³ Azizah. Upaya Ustadz Dalam Meningkatkan Pemahaman Fikih Wanita Pada Santri Melalui Kajian Kitab Uyunul Masa-Il Lin Nisa Di Madrasah Diniyah Riyadlotusy Syubban Pondok Pesantren Al-Hasan Ponorogo (Skripsi, Iain Ponorogo.: 2022). hlm.7-8

⁴ Damayanti & Zafi. *Problematika Istihadhoh Problematika Istihadhoh Dalam Persepsi Wanita: Problematika Wanita..* hlm.. 363-364

⁵ Uyunul Masail Linnisa” *Lajnah Bahtsul Masa'il Mhm Pp Lirboyo Kediri* 2015 hlm..74

seorang hamba. Maka dari itu mengembangkan pengetahuan tentang fikih istihadoh sangat penting. Khususnya pada lembaga pendidikan non formal seperti pondok pesantren itu sangat mendukung dalam mengembangkan pengetahuan fikih istihadoh. Banyak pondok pesantren yang mengkaji tentang ilmu fikih haid dan istihadoh. Tetapi masih banyak di kalangan para wanita bahkan di kalangan para santri sendiri, mereka masih kebingungan tentang bab fikih istihadoh. Mereka mengetahui teori tentang istihadoh tetapi dalam kenyataannya praktek mereka dalam menghadapi problematika istihadoh itu masih kebingungan.

Menurut Observasi peneliti melalui wawancara dengan pengasuh, ustadzah dan para santriwati bahwa ada beberapa santriwati di pondok pesantren Sirojutholibin yang mengalami istihadoh, entah itu dikarenakan kelelahan, banyak pikiran, bawaan dari hormonnya atau mereka tidak paham dalam menentukan antara darah haid dan istihadoh. Bahkan ada santri yang sering mengalami istihadoh, dan ketika di cek di dokter ia memiliki penyakit kista. Para santri merasa kebingungan dalam menentukan darah istihadoh, secara teori mereka paham tetapi dalam prakteknya mereka merasa kebingungan. Mereka kebingungan dalam menghadapi istihadoh, maka dari itu fungsi untuk mengetahui ilmu istihadoh itu sangat penting jadi jika ada darah yang keluar itu tidak dianggap haid terus melainkan bisa termasuk darah istihadoh. Sehingga dengan mengetahui darah istihadoh kita menjadi tau bahwa ada gangguan di dalam rahim ataupun salurannya.

Dengan peristiwa di atas pengasuh pondok pesantren melakukan pembelajaran terkait permasalahan fikih wanita khususnya pada bab keluarnya darah wanita dengan pembelajaran menggunakan kitab *Uyun Al-Masail Linnisa'*. Kitab *Uyun Al-Masail Linnisa'* yaitu kitab rujukan tentang problematika wanita yang diterbitkan oleh lembaga lajnan bahtsul masail pondok pesantren lirboyo. Dan ditambah dengan buku catatan haid yaitu *Dayli Haid* yang dikarang langsung oleh Ning Nur Amiroh Alaudin, beliau merupakan alumni pondok Lirboyo dan juga termasuk konsultan para wanita dalam problematika haid.

Dalam pembelajaran kitab *Uyun Al-Masail Linnisa'* di pondok pesantren Sirojuttholibin ini menggaris bawahi pada kualitas santriwati seberapa jauh pengetahuan tentang istihadoh beserta permasalahan dan penyelesaiannya terhadap kasus-kasus yang nyata. Baik kasus dari pribadi ataupun orang lain. Hal ini dibuktikan dengan adanya keterbukaan dalam diskusi antara ustadzah dan santriwati tentang permasalahan-permasalahan istihadoh yang diajukan sebagai pertanyaan dan didiskusikan secara bersama.

Maka dari itu, peneliti menitik beratkan pada pembelajaran kitab *Uyun Al-Masail Linnisa'* terkait materi istihadoh yang lebih rinci bagi santri-santri di Pondok Pesantren Sirojuttholibin. Apalagi ketika ada santri telah mengalami haid terputus-putus, apakah mereka sudah paham cara penyelesaiannya dan bisa mengembangkan problematika yang ada. Apakah darah yang keluar termasuk darah haid atau masuk darah istihadoh.

Dengan demikian bagi peneliti merasa tertarik dalam mengadakan penelitian dengan judul **“PEMBELAJARAN KITAB UYUN AL-MASAIL LINNISA’ TERKAIT MATERI ISTIHADOH BAGI SANTRIWATI DI PONDOK PESANTREN SIROJUTTHOLIBIN PEKALONGAN**

B. Rumusan Masalah

Dengan latar belakang masalah di atas, maka fokus dari peneliti dalam melaksanakan penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pembelajaran kitab *Uyun Al-Masail Linnisa'* terkait materi istihadoh bagi santriwati di pondok pesantren Sirojuttholibin Pekalongan?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran kitab *Uyun Al-Masail Linnisa'* terkait materi istihadoh bagi santriwati di pondok pesantren Sirojuttholibin Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan pembelajaran kitab *Uyun Al-Masail Linnisa'* terkait materi istihādoh bagi santriwati di pondok pesantren Sirojutholibin Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat pembelajaran kitab *Uyun Al-Masail Linnisa'* terkait materi istihādoh di pondok pesantren Sirojutholibin Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

Berikut adalah beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Untuk manfaat teoritis dalam penelitian ini semoga bermanfaat dan bisa menambah pengetahuan terutama tentang pembelajaran kitab *Uyun Al-Masail Linnisa'* terkait materi istihādoh kepada para ustadzah maupun santri, dan menjadi sumber rujukan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Manfaat bagi seorang penulis akan mendapatkan ilmu dan pemahaman yang baru beserta pengembangan ilmu, khususnya bagi penulis sendiri dalam memahami problem-problem yang bersangkutan dengan pembelajaran kitab *Uyun Al-Masail Linnisa'* terkait materi istihādoh.

b. Bagi Pendidik

Bagi pendidik akan memperoleh informasi baru yaitu tentang pembelajaran kitab *Uyun Al-Masail Linnisa'* terkait materi istihādoh.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Pembelajaran kitab *Uyun Al-Masail Linnisa'* terkait materi istihadoh bagi santriwati di pondok pesantren Sirojutholibin Pekalongan ini merupakan penelitian dengan cara mengamati secara langsung ke lokasi yang disebut dengan penelitian lapangan.⁶ Dalam hal ini gambaran tentang pembelajaran kitab *Uyun Al-Masail Linnisa'* terkait materi istihadoh merupakan jenis penelitian lapangan yang mengamati langsung, mulai dari tahap perencanaan pembelajaran, tahap pelaksanaan pembelajaran, tahap evaluasi pembelajaran, dan melihat faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran kitab *Uyun Al-Masail Linnisa'*.

Pendekatan kualitatif yang diterapkan dalam penelitian ini ialah sebuah proses yang memperoleh data secara deskriptif dengan menggunakan metodologi yang meneliti kejadian lapangan dan permasalahan di lapangan. Data deskriptif yang diperoleh dalam penelitian ini berupa kata-kata tertulis dari observasi perilaku orang yang diwawancarai serta perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif ini dilakukan secara alamiah dan bersifat eksploratif.⁷

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Karena dalam penelitian ini data yang dihasilkan itu berupa data deskriptif yang diperoleh dari data-data yang telah ditemukan oleh peneliti seperti hasil wawancara kepada pengasuh, ustadzah dan para santri, serta hasil observasi yang langsung dilakukan dilapangan. Kemudian hasil dokumentasi dari profil pondok pesantren Sirojutholibin, kegiatan pembelajaran kitab *Uyun Al-Masail Linnisa'* serta literature dari jurnal maupun buku.

⁶Sugiyono, *Metodologi penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, Cet Ke-22, (Bandung: Alfabeta, 2015”), hlm..305

⁷Sandu Siyoto, Dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm.. 17

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Sirojutholibin Pekalongan yang berlokasi di Dusun Kemisan Kradenan Gg. 01 No. 07 Kelurahan Buaran Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan. Sedangkan waktu pelaksanaan berlangsung sejak bulan Juni 2023 – Maret 2024. Sedangkan untuk pengambilan data diambil pada tanggal 20 November- 10 Desember 2023.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ada dua jenis, diantaranya:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh dari subjek penelitian, yang berasal dari sumber data pertama berupa tanya jawab atau observasi. Sumber data primer pada penelitian ini yaitu dengan ustadzah sebagai pengampu pembelajaran kitab *Uyun Al-Masail Linnisa'*. Serta 5 santri pada lembaga pendidikan pondok pesantren Sirojuttolibin Pekalongan, mereka dipilih berdasarkan santriwati yang sering mengalami istihādoh, aktif dalam pembelajaran, dan memahami tentang bab istihādoh .

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tertulis dan berhubungan dengan pembahasan penelitian seperti dokumen tentang profil pondok pesantren Sirojutholibin, tujuan, visi dan misi, profil pondok, sejarah berdirinya pondok pesantren, pengembangan pengetahuan dalam pembelajaran kitab *Uyun Al-Masail Linnisa'*, jadwal kegiatan pembelajaran, daftar pengajar dan santri dalam kegiatan pembelajaran serta buku dan jurnal.

4. Teknik Pengumpulan Data

a) Teknik Observasi

Teknik Observasi adalah teknik pengumpulan data yang difokuskan sebagai usaha penelitian dalam pengumpulan data dan berbagai informasi yang harus difokuskan. Teknik observasi akan melibatkan kegiatan mendengar, membaca, dan mengamati dengan melihat individual atau kelompok.

Penelitian ini seorang penulis akan meneliti proses pembelajaran kitab *Uyun Al-Masail Linnisa'* di pondok pesantren Sirojutholibin Pekalongan. Dengan menggunakan metode penelitian ini, bagi peneliti bisa langsung mengamati berbagai kegiatan di objek penelitian dan mendapatkan data-data tentang keadaan di lokasi penelitian. Pada penelitian ini peneliti melaksanakan observasi yaitu dengan mengamati bagaimana proses pembelajaran kitab *Uyun Al-Masail Linnisa'*, bagaimana keadaan santriwati disana, keadaan ustadzah disana, lingkungan pondok pesantren Sirojutholibin, sarana dan prasarana, kemudian peneliti mengamati bagaimana cara ustadzah dalam mengembangkan pengetahuan fikih dalam pembelajaran kitab *Uyun Al-Masail Linnisa'*, kemudian peneliti mengamati apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran kitab *Uyun Al-Masail Linnisa'*.

b) Teknik Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang telah diarahkan pada suatu permasalahan dengan menggunakan kegiatan tanya jawab secara langsung. Dalam penelitian ini menggunakan wawancara yang terstruktur karena peneliti telah mempersiapkan beberapa pertanyaan yang akan diajukan sebelum wawancara. Untuk teknik wawancara yang digunakan adalah teknik wawancara terbuka karena semua pertanyaannya memberikan peluang kepada informan untuk beragumen dan tidak membatasi

hanya menjawab iya atau tidak. Fungsi dari wawancara terbuka adalah sebagai penggali data yang lebih objektif dari seorang informan atas pandangan, ide dan juga argumentasi yang diberikan oleh informan yaitu pengasuh pondok, ustadzah pengampu pembelajaran kitab *Uyun Al-Masail Linnisa'* dan para santriwati. Untuk memperoleh berbagai data di atas maka seorang peneliti harus melakukan wawancara kepada beberapa narasumber diantaranya:

- a. Kyai. Ghulamin Halim Aqib sebagai pengasuh pondok pesantren Sirojutholibin mengenai pelaksanaan pembelajaran kitab *Uyun Al-Masail Linnisa'*.
 - b. 1 Ustadzah yaitu Ustadzah Mufidatul Laila sebagai pengampu pembelajaran kitab *Uyun Al-Masail Linnisa'* di Pondok Pesantren Sirojutholibin yang berkaitan tentang istihādoh.
 - c. 5 Santriwati Pondok Pesantren Sirojutholibin mengenai pemahaman tentang istihādoh pembelajaran kitab *Uyunul Masail Linnisa'*
- c) Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dokumen dan berbagai arsip pondok. Dengan menggunakan teknik dokumentasi ini, peneliti bermaksud untuk memperoleh informasi terdokumentasi seperti lokasi pondok pesantren dan sejarah pondok pesantren di Sirojuttolibin, keadaan pengasuh pondok, ustadzah, pengurus pondok, santri, sarana dan prasarana, dan informasi tentang kondisi pembelajaran kitab *Uyun Al-Masail Linnisa'* di pondok pesantren Sirojutholibin Pekalongan.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan aktifitas untuk mendapatkan informasi melalui dokumentasi hasil wawancara dan catatan lapangan secara

sistematis.⁸ Penelitian ini menggunakan data kualitatif, maka dari itu peneliti menggunakan analisis deskriptif untuk menganalisis data yaitu dengan cara mendeskripsikan dari kegiatan pembelajaran kitab *Uyun Al-Masail Linnisa'* di pondok pesantren Sirojutholibin Pekalongan. Kemudian peneliti juga mendeskripsikan apa faktor pendukung dan penghambat di dalam kegiatan pembelajaran kitab *uyunul masail linnisa* .

Berdasarkan dari penelitian di atas, jenis model peneliti yang digunakan yaitu model interaktif Miles dan Huberman yang bertujuan untuk menganalisis data penelitian. Di dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan cara interaktif dan terus menerus hingga akhirnya data tersebut sudah jenuh. Berikut langkah-langkah analisis data menggunakan model Miles dan Huberman, antara lain:

a) Reduksi Data

Reduksi data berarti memilih hal-hal yang penting, memusatkan perhatian pada hal-hal yang penting, mencari tema, serta membuang hal-hal yang tidak diperlukan. Oleh karena itu data reduksi memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan dalam pengumpulan data bagi peneliti. Maka dari itu, data yang direduksi memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan pengumpulan data bagi peneliti.⁹ Setelah proses tanya jawab dengan pihak yang bersangkutan, yaitu seperti pengasuh, ustadzah, dan para santri, dan setelah mendapatkan hasil dari proses wawancara tersebut dipilih sesuai dengan fokus kajian terkait dengan pembelajaran kitab *Uyun Al-Masail Linnisa'* dalam mengembangkan pengetahuan fikih istihadoh bagi santriwati di pondok pesantren Sirojutholibin Pekalongan.

⁸Albi Anggito Dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: Cv Jejak, 2018), hlm. 235

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Bandung*hlm.. 338

b) Penyajian Data

Penyajian data di dalam penelitian kualitatif adalah informasi yang disajikan dalam bentuk penjelasan singkat, diagram, hubungan klasifikasi, diagram yang menggambarkan langkah-langkah pemecahan masalah, dan lain-lain. Dalam penelitian kualitatif ini, penggunaan teks naratif merupakan cara yang umum dalam menyajikan data. Pada tahap kedua ini tentang pembelajaran kitab *Uyun Al-Masail Linnisa'* terkait materi istihadoh bagi santriwati di pondok pesantren Sirojutholibin Pekalongan dengan secara lengkap dan mudah dipahami, seperti menggunakan tabel, gambaran, skema atau sejenisnya.

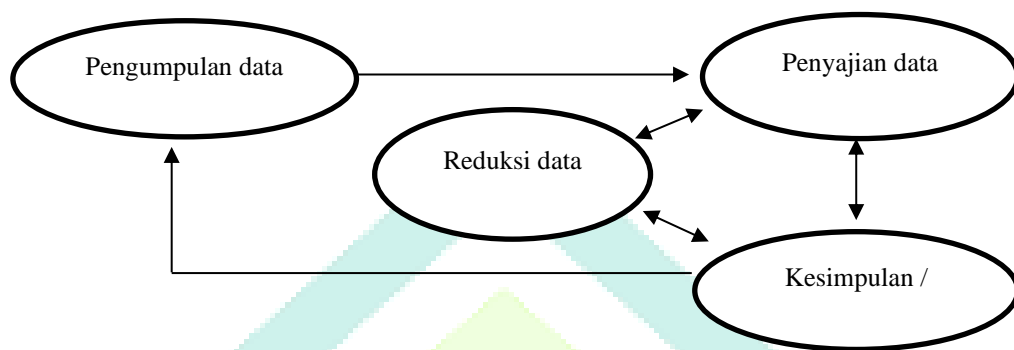
c) Kesimpulan

Dalam proses penarikan kesimpulan pada penelitian kualitatif ini adalah membawakan hasil yang aktual yang berisi deskripsi suatu objek yang telah diteliti dan setelah diteliti menjadi jelas. Yang dimana sebelum diteliti itu masih mengandung pertanyaan sehingga belum jelas, dan bisa berbentuk antara keterkaitan sebab atau interaktif, hipotesis, atau teori. Dalam tahap ini peneliti memastikan untuk hasil dari pemilihan data penelitian itu mampu menjadi suatu kesimpulan data yang selaras dengan fokus kajian yaitu pembelajaran kitab *Uyun Al-Masail Linnisa'* terkait materi istihadoh bagi santriwati di pondok pesantren Sirojutholibin Pekalongan.¹⁰

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Bandung* hlm.. 341-345

Adapun bagan model interaktif yang dimaksud sebagai berikut:

Bagan 1.1
Teknis Analisis Data¹¹



F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini benar-benar dibahas untuk memudahkan penulisan topik penelitian secara runtut dan sistematis. Secara umum skripsi kualitatif terdiri dari tiga bagian, yaitu: awal, isi, dan akhir. sangat diperlakukan untuk memudahkan tulisan secara runtut dan tertata terhadap suatu pokok permasalahan dalam penelitian. Skripsi kualitatif disusun secara sistematika sebagai berikut:

A. Bagian Awal

Bagian awal skripsi meliputi halaman sampul luar, halaman judul, halaman pernyataan, nota pembimbing, motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar table, daftar gambar, dan daftar lampiran. Untuk contoh format tersebut sama dengan format penelitian kuantitatif.

B. Bagian Inti

Bagian inti dari skripsi yaitu memiliki lima bab antara lain yaitu: pendahuluan, tinjauan pustaka, data penelitian, analisis penelitian, kesimpulan dan saran. Untuk penulisan penelitian kualitatif sesuai konteks pada Bab I sampai bab V sesuai dengan penelitian yang sudah dilaksanakan.

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Bandung*hlm.. 341-345

1. BAB I (Pendahuluan)

Pada Bab I terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan. Untuk metode penelitian terdiri dari beberapa sub antara lain jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

2. BAB II (Landasan Teori)

Pada Bab II terdiri dari deskripsi teori, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir.

3. BAB III (Hasil Penelitian)

Pada Bab II ini mendeskripsikan hasil penelitian yang telah didapat, antara lain yaitu: profil lembaga tempat penelitian, hasil penelitian untuk jawaban rumusan masalah ke-1, hasil penelitian untuk jawaban rumusan masalah ke-2.

4. Bab IV (Analisis Hasil Penelitian)

Di dalam penelitian harus menafsirkan dan memahami semua data penelitian yang diperoleh. Hal ini disajikan dalam bentuk jawaban atas pertanyaan penelitian. Hasil penelitian dapat dibahas menggunakan dua cara yaitu berdasarkan fenomena individual atau berdasarkan klasifikasi tematik. Di dalam penelitian harus menjelaskan jalannya dinamika psikologi berdasarkan temuan peneliti. Analisis penelitian dideskripsikan pada setiap subbab dengan rumusan masalah masing-masing. Bab ini meliputi analisis hasil penelitian untuk menjawab rumusan masalah ke-satu dan analisis hasil penelitian untuk menjawab rumusan masalah ke-dua

6. Kesimpulan dan Saran

Bab V ini terdiri dari dua subbab, yaitu kesimpulan dan saran penelitian.

a. Kesimpulan

Pada sub bagian ini peneliti menyimpulkan hasil penelitiannya secara tegas dan lugas, sesuai dengan permasalahan penelitian. Kesimpulan bukan merupakan rangkuman pembahasan, melainkan tanggapan terhadap permasalahan yang diangkat, sehingga isi kesimpulan tidak boleh berada di luar rumusan permasalahan yang diangkat.

b. Saran

Setelah menyelesaikan hasil penelitian, peneliti akan membuat saran yang dapat di tindak lanjuti berdasarkan hasil penelitian. Saran ini merupakan saran bagi para peneliti selanjutnya, pihak yang memiliki hubungan dengan penelitian, dan masyarakat luas.

C. Bagian Akhir

Pada bagian akhir skripsi ini terdapat daftar pustaka dan lampiran. Untuk keterangan dan kaidah dalam penulisan daftar pustaka itu sama dengan kaidah penulisan proposal skripsi kualitatif. Untuk lampirannya meliputi surat pengantar dan surat ijin penelitian, pedoman untuk wawancara, hasil penelitian observasi, data penelitian. Kemudian lembaran pernyataan kesediaan untuk menjadi subjek penelitian serta dokumentasi yang relevan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang penulis lakukan terhadap permasalahan yang diangkat dalam penelitian skripsi ini mengenai “Pembelajaran Kitab *Uyun Aal-Masail Linnisa'* Terkait Materi Istihādoh Bagi Santriwati Di Pondok Pesantren Sirojuttholibin Pekalongan” sebagaimana yang telah peneliti paparkan pada pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran Kitab *Uyun Al-Masail Linnisa'* terkait materi Istihādoh bagi santriwati di pondok pesantren Sirojuttholibin ini memiliki tiga tahapan, yaitu tahap persiapan yang dimana ustadzah dan para santri menyiapkan segala yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran, seperti buku, materi, peralatan belajar dan lain-lain. Pada tahap pelaksanaan ustadzah menggunakan beberapa metode seperti diskusi PBL, menyanyikan nadhoman haid, pembuatan peta konsep, tugas catatan daily haid. Dengan metode-metode tersebut para santri menjadi paham apa itu istihadloh, mampu menyelesaikan permasalahan istihādoh, bisa menganalisis permasalahan yang telah dialami, dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dan untuk tahap evaluasi dilakukan secara tertulis ketika selesai pembelajaran dan menunjuk beberapa santriwati untuk menyatakan pendapat tentang permasalahan yang telah dibahas. Selain itu ustadzah Mufidatul Laila juga memberikan tugas tertulis berupa permasalahan seputar darah Istihādoh dan menugaskan pada setiap santriwati untuk mencatat siklus keluarnya darah pada setiap bulannya yang sudah disediakan yaitu di buku daily haid.
- 2) Proses pembelajaran kitab *Uyun Al-Masail Linnisa'* ini memiliki beberapa faktor pendukung dan penghambat. Faktor yang mendukung antara lain yaitu ustadz yang berkompeten, semangat santriwati dalam

belajar, proses kegiatan pembelajaran, minat dan bakat santriwati, materi, lingkungan belajar yang nyaman. Adapun faktor penghambat antara lain yaitu keterbatasan waktu dan sarana kurang memadai.

B. Saran

Dalam penulisan hasil penelitian yang berupa karya tulis skripsi dengan judul “Pembelajaran Kitab *Uyun Al-Masail Linnisa'* Terkait Materi Istihādoh Bagi Santriwati Di Pondok Pesantren Sirojutholibin Pekalongan” maka penulis memberikan saran yaitu:

1. Bagi Lembaga Pondok Pesantren

Lembaga pendidikan berusaha menjalankan dan mengambil kebijakan yang mampu mendukung dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan sebaik-baiknya agar dapat mewujudkan generasi penerus bangsa yang kuat salah satunya dengan pembelaaran yang menyenangkan dengan menggunakan metode yang tepat.

2. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan mengenai pembelajaran dengan menggunakan kitab *Uyun Al-Masail Linnisa'* dan dapat dipahami sehingga akan lebih termotivasi dan percaya diri dalam mengerjakan skripsi.

3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman terkait fikih istihādoh.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu An'im, (2015).*Ta'limul Muta'alim karya syekh Az-Zarnuji*, (Kediri:Mukjizat,)
- Albi Anggito Dan Johan Setiawan,(2018).*Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: Cv Jejak,)
- Alimah, S. (2021). “Analisis Kitab Risalatul Mahid Karya Masruhan Ihsan Dan Relevansinya Dengan Materi Fikih Di Madrasah Ibtidaiyah” (*Skripsi, Iain Ponorogo*)
- Azizah, E. N.(2022) “Upaya Ustadz Dalam Meningkatkan Pemahaman Fikih Wanita Pada Santri Melalui Kajian Kitab Uyunul Masa-Il Lin Nisa Di Madrasah Diniyah Riyadlotusy Syubban Pondok Pesantren Al-Hasan Ponorogo” (*Skripsi, Iain Ponorogo* :).
- Damayanti, S., & Zafi, A. A.(2020) “*Problematika Istihadhoh Problematika Istihadhoh Dalam Persepsi Wanita: Problematika Wanita*”. *Al Iman: Jurnal Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 4(2),
- Ending Sri Wahyuningsih,(2020), *Model Pembelajaran Materi Learning : Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*, (Yogyakarta : Cv Budi Utama)
- Haerullah, H., & Elihami, E. (2020). “*Dimensi Perkembangan Pendidikan Formal Dan Non Formal*” *Jurnal Edukasi Nonformal, Ihsan Gorontalo University & Muhammadiyah University Of Enrekang* (1),
- Ismantodidipu.(2020).*Bunga Rampai Pentingnya Pendidikan*. Gorontalo, Cv.Athra Samudra

Lbm Ppl 2002 M. (2021). *Uyunul Masail Linnisa "Sumber Rujukan Permasalahan Wanita"*, (Kediri: Lajnah Bahtsul Masail Pondok Pesantren Lirboyo,).

Maula, A. U., & Sholeh, D. (2021) "*Pendampingan Pembelajaran Kitab Uyunul Masail Di Dusun Krutuk Selama Masa Pandemi*". *Jurnal Khidmatan*, 1(1),

Muhammad Syakur. (2019). *Fikih Haid Ilustrasi Dan Permasalahannya*. Semarang : Pilar Nusantara

Muid, A., & Ashari, A. H. (2021). "Implementasi Pembelajaran Metode Syawir Sebagai Upaya Peningkatan Penguasaan Kitab Kuning Di Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustho Mambaus Sholihin Suci Manyar Gresik." *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Pendidikan Islam*, 7(7),

Murbangun Nuswowati & Hanifah Nur Aini, (2021), *Keterampilan Mengajar Offline & Online dalam Pembelajaran Micro*, (Banyumas: Wawasan Ilmu)

Nani Widiawati, (2020). *Metodologi Penelitian Komunikasi dan Penyiaran Islam, Cet. Ke-1*, (Tasikmalaya: Edu Publisher)

Qorinatul Khusna. (2022). "Implementasi Metode Syawir Dalam Pembelajaran Kitab Risalatul Mahid Di Pondok Pesantren Padepokan Padang Ati Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan " (*Skripsi Pekalongan: UIN K.H. Abdurrahman Wahid,*)

Rofiq, M. Husnur, and Nuril Ainun Nadliroh. (2021) "*Analisis Evaluasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Sistem Kredit Semester Di Madrasah*

Tsanawiyah Cerdas Istimewa Amanatul Ummah." *FATAWA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2.1

Rusman,(2014). *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)

Sandu Siyoto,(2015) Dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing,)

Setya dkk., (2023). *Metode Penelitian Dan Pengembangan (Reseach & Development) Dalam Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah)

Siti Rachmah Chasanah.(2021). Peningkatan Pemahaman Fikih Wanita Melalui Kajian Kitab Risalat Al-Mahid Dan Implementasinya Bagi Santri Kelas Iv Madrasah Diniyah Miftahul Huda Mayak Ponorogo Tahumn Pelajaran 2020/2021 (*Skripsi: Iain Ponorogo*)

Sugiyono, (2017) *Metodologi penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta,)

Suharsimi Arikunto, (2018). *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*, Edisi 3, (Jakarta: Bumi Aksara)

Supriyadi, (2018). *Pengaruh Metode Pembelajaran dan Kecerdasan Emosional Siswa Terhadap Hasil Belajar*, (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management)

Uyun Al-Masail Linnisa'(2021)" *Lajnah Bahtsul Masa'il Mhm Pp Lirboyo Kediri*

Yenny Suzana dan Imam Jayanto, (2018). *Teori Belajar& Pembelajaran*,
(Malang: Literasi Nusantara)

Yowelna Tarumasly, (2022). *Buku Ajar Perencanaan Pembelajaran*,
(Lamongan:Academia Publication)

Zazilatun,(2020). “Pemahaman Santri Tentang Haid Dalam Kajian Fikih Wanita
Karya Anshori Umar Di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Amin
Ronowijayan Siman Ponorogo”(*Skripsi, Iain Ponorogo*).



DAFTAR RIWAYAT HIDUP**IDENTITAS DIRI**

Nama : Shofia Turohma
Tempat & Tanggal Lahir : Pemalang, 30 Januari 2001
Agama : Islam
Alamat : Dk.karang Sambung Ds. Mojo Kec. Ulujami

DATA ORANG TUA/WALI

Nama Ayah : Sutoyo
Nama Ibu : Cartiwen
Agama : Islam
Alamat : Dk.karang Sambung Ds. Mojo Kec. Ulujami

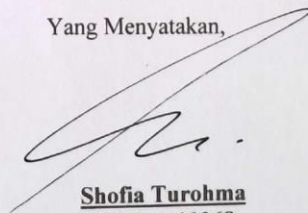
RIWAYAT PENDIDIKAN

- | | |
|--|------------------|
| 1. TK Muslimat Nurul Hidayah Ds.Mojo | Lulus Tahun 2008 |
| 2. SD N 02 Mojo | Lulus Tahun 2014 |
| 3. MTS N Petarukan Kab.Pemalang | Lulus Tahun 2017 |
| 4. MAN 1 Kota Pekalongan | Lulus Tahun 2020 |
| 5. UIN KH.Abdurrahman Wahid Pekalongan | Lulus Tahun 2024 |

Demikian riwayat hidup ini dibuat oleh penulis dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 14 Maret 2024

Yang Menyatakan,



Shofia Turohma
NIM. 2120268